



**ANALISIS PENGGUNAAN ALAT TANGKAP IKAN TIDAK RAMAH
LINGKUNGAN DI WILAYAH PERAIRAN TELUK JAKARTA**

***ANALYSIS OF THE USE OF NON-ENVIRONMENTALLY FRIENDLY
FISHING GEAR IN THE JAKARTA BAY***

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**

OLEH :

EDWIN KLUIVERT SIANTURI

200370008

PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2022

EDWIN KLUIVERT SIANTURI. NIM 200370008. Analisis Penggunaan Alat Tangkap Tidak Ramah Lingkungan di Wilayah Perairan Teluk Jakarta. Dibimbing Oleh RIENA F. TELUSSA dan MARIO LIMBONG

RINGKASAN

Teluk Jakarta membentang dari Tanjung Karawang (di wilayah timur) sampai Tanjung Pasir (di wilayah barat) dengan panjang pantai ± 89 km². Hasil tangkapan ikan di perairan Teluk Jakarta teridentifikasi 92 jenis ikan konsumsi, terdiri dari 33 famili biota ikan dan 5 famili non ikan. Potensi perikanan di wilayah perairan Teluk Jakarta, khususnya rajungan telah mengalami penurunan sejak 2006. Status pemanfaatan ikan kecil ini sudah dalam tahapan jenuh. Hal ini disebabkan karena melimpahnya jumlah alat tangkap pasif yang mencapai 9.000 unit, sehingga hal tersebut mengakibatkan status sumber daya ikan di wilayah Teluk Jakarta sudah mengalami degradasi. Kondisi habitat dan kualitas lingkungan perairan juga terindikasi mengalami penurunan sumber daya ikan, biomas dan kelimpahan, alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan akan berdampak terhadap ekosistem dan stok sumber daya ikan pada suatu perairan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan di wilayah perairan Teluk Jakarta. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa survei, dokumentasi dan wawancara, data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil observasi langsung, dan wawancara nelayan, data sekunder berupa analisis identifikasi alat tangkap tidak ramah lingkungan, berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan 13 alat tangkap yang beroperasi di wilayah perairan Teluk Jakarta 11 diantaranya merupakan alat tangkap yang ramah lingkungan dan 2 alat tangkap yang kurang ramah lingkungan. Sebagai wilayah dengan potensi sumber daya alam yang tinggi, sudah sepatutnya pemerintah memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan dari pengoperasian alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.

Kata kunci : Alat tangkap; Teluk Jakarta